

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Pada Remaja STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana Tahun 2022. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa atau keadaan yang terjadi pada masa kini. Hasil pengamatan disajikan secara apa adanya tanpa dimanipulasi (Nursalam, 2016).

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu setelah menentukan rancangan penelitiannya maka aturan akan mengikat terhadap pelaksanaan penelitian keseluruhan seperti penentuan populasi dan hasil penelitian dengan sampel dihitung menggunakan rumus, dengan pembuatan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berisi empat pilihan jawaban.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Pada Remaja STT Yowana Mandala Di Desa Dauh Waru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana Tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan ( Masturoh & Anggita T, 2018 ).

Populasi yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah para remaja STT Yowana Mandala Di Kabupaten Jembrana yang terdiri dari satu populasi sejumlah 60 orang.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti serta diambil kesimpulannya. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Sampel penelitian yang diteliti adalah remaja yang memenuhi kriteria inklusi.

### **a. Kriteria sampel**

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

### **b. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti. Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja STT Yowana Mandala dengan usia 15 – 24 tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

### **c. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Belum pernah membaca buku,artikel tentang karang gigi

d. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut ( Swarjana, 2016). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik – probability sampling. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan semua objek dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Jenis Non – probability Sampling yang digunakan yaitu Sampling purposive. Sampling purposive merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap memiliki kriteria untuk menjadi responden (Masturoh & Anggita T, 2018).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sebuah dokumen maupun informasi yang aktual dari orang lain. Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer yang meliputi :

1. Karakteristik Sampel (nama, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan)
2. Pengetahuan tentang karang gigi

b. Data sekunder yang meliputi :

1. Data jumlah remaja pada STT Yowana Mandala Di kabupaten Jembrana

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner dibagikan melalui gogle form yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan karang gigi. Kuisisioner penelitian variabel pengetahuan menggunakan empat pilihan jawaban. Dimana setiap menjawab satu pertanyaan dengan benar akan mendapat skor 1 dan jika salah skor 0. Adapun langkah – langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mempersiapkan materi yang mendukung penelitian
- 2) Peneliti menyusun proposal yang telah disetujui kedua pembimbing
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden
- 4) Mempersiapkan kuisisioner berupa *gogle form*

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setiap remaja anggota STT Yowana Mandala diseleksi berdasarkan tingkat pendidikannya.
- 2) Setiap remaja anggota STT Yowana Mandala yang bersedia menjadi responden diberikan arahan mengenai tujuan berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 3) Ketua STT Yowana Mandala mendatangi surat persetujuan sebagai responden untuk mewakili anggota lainnya,

- 4) Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden melalui media sosial dengan gogle form mengenai pengetahuan tentang karang gigi.
- 5) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi dalam penelitian ini dan dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.

### **3. Instrumen pengolahan data**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibuat oleh peneliti melalui *gogleform*. Instrumen penulisan merupakan suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugioyono, 2013). Kuisisioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban benar nilai 1 dan salah nilai 0 pada skala Gutman. Kuisisioner terdiri dari 15 pertanyaan meliputi 4 aspek yaitu: Pengertian karang gigi, mekanisme karang gigi Penyebab karang gigi dan Cara menghilangkan karang gigi.

## **E. Metode Analisa Data**

### **1. Teknik pengelohan data**

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori sebagai berikut :

- Tingkat pendidikan : kode 1 = SMP, kode 2 = SMA, kode 3 = Diploma, kode 4 = Sarjana

*c. Processing/entry*

*Processing/entry* adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

*d. Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dientry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer. Hasil cleaning yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (missing data).

## **2. Teknik analisa data**

Analisa data menggunakan analisa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripdikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono, 2013).

Dalam lembar kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan meliputi pengetahuan kesehatan reproduksi. Nilai masing-masing kategori dapat di presentasikan dengan rumus:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar n = jumlah skor maksimal

Setelah didapatkan data tersebut, kemudia untuk tingkatan pengetahuan dikategorikan menjadi:

Baik : 76% – 100 % jawaban benar

Cukup : 56% – 75 % jawaban benar

Kurang :  $\leq$  55 % jawaban benar

Data pengetahuan tentang karang gigi dianalisis berdasarkan hasil kuisisioner pengetahuan tentang karang gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, cukup, kurang. Adapun cara pengukurannya:

1. Menghitung persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang karang gigi dengan kriteria baik, cukup, kurang Pada Remaja STT Yowana Mandala di Kabupaten Jembrana Tahun 2022 dapat dicari dengan :

a. Berikut cara menghitung untuk responden dengan Nilai Baik:

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

b. Berikut cara menghitung untuk responden dengan Nilai Sedang :

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai sedang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

c. Berikut cara menghitung untuk responden dengan Nilai Buruk:

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai buruk}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

2. Menghitung rata-rata remaja yang memiliki pengetahuan tentang karang gigi pada STT Yowana Mandala di Kabupaten Jembrana Tahun 2022 dapat dicari dengan:

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

## F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

### 1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

### 2. *Benificence*

*Benificence* yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

### 3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.